

**HUBUNGAN TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA DENGAN
TINGKAT PENERIMAAN ORANGTUA YANG MEMILIKI
ANAK AUTIS DI YAYASAN TERAPI AUTIS
AROGYA MITRA KLATEN**

Alivia Indawardhiana Damarani¹, Atik Badi'ah², Retno Sumiyarini³

INTISARI

Latar Belakang : Istilah “autis” telah menjadi bahan pembicaraan yang hangat dikalangan masyarakat. Autis merupakan gangguan *pervasive* yang mencakup gangguan-gangguan dalam komunikasi verbal dan non verbal, interaksi sosial, perilaku emosi. Memiliki anak yang menderita autis memang berat. Tidak mudah bagi orangtua yang anaknya menyandang autisme untuk menjalani fase demi fase, sebelum akhirnya sampai pada tahap penerimaan (*acceptance*).

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan tahap perkembangan keluarga dengan tingkat penerimaan orangtua yang memiliki anak autis di Yayasan Terapi Autis Arogya Mitra Klaten.

Metode Penelitian : Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 77 responden dengan teknik pengambilan sampel secara *total sampling*.

Hasil Penelitian : Sebagian besar responden ada pada tahap perkembangan keluarga dengan anak sekolah sebesar 32,5% dan terkecil ada pada tahap perkembangan *childbearing family* sebesar 5,2%. Untuk tingkat penerimaan orangtua yang memiliki anak autis sebagian besar adalah baik yaitu sebesar 54,5% dan tidak ada orangtua yang memiliki tingkat penerimaan yang kurang. Dengan besar nilai koefisien kontingansi sebesar 0,221 dan *p-value* 0,412, maka H_0 diterima.

Kesimpulan : Tidak ada hubungan tahap perkembangan keluarga dengan tingkat penerimaan orangtua yang memiliki anak autis di Yayasan Terapi Autis Arogya Mitra Klaten, oleh karena itu disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk mempertimbangan pembagian jumlah reponden yang merata disetiap tahap perkembangan sehingga dapat diketahui korelasi yang baik dengan tingkat penerimaan orangtua

Kata Kunci : tahap perkembangan keluarga, tingkat penerimaan, autis

-
1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES A.Yani Yogyakarta
 2. Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Poltekes KeMenKes Yogyakarta
 3. Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES A.Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY DEVELOPMENT STAGE
AND ACCEPTENCE LEVEL AMONG PARENTS WITH
AUTISM CHILD IN YAYASAN TERAPI AUTIS
AROGYA MITRA KLATEN**

Alivia Indawardhiana Damarani¹, Atik Badi'ah², Retno Sumiyarini³

ABSTRACT

Background: The term "autism" has become popular issue in society. Autism is pervasive disorder that consists of impairments in verbal and non verbal communication, social interaction, and emotional behavior. Having child with autism may hard for parent due to the challenge for parent who have autism to lead phases until they finally in the stage of acceptance.

Purpose: To determine relationship between the family development stage and acceptance level among parents with autism child in Yayasan Terapi Autis Arogya Mitra Klaten.

Method: The study used analytical descriptive method with *cross sectional* approach. As many as 77 respondents participated in this study by using *total sampling* technique.

Result: Most of the respondents were families with school aged children (32.5%) and least of them were *childbearing family* (5.2%). Most of acceptance level among parents with autism child were good (54.5%) and none of parents had less acceptance level. With the value of contingency coefficient (r value) was 0.221 and *p-value* 0.412, the nul hypothesis was accepted.

Conclusion: There is no correlation between the family development stage and acceptance level among parents with autism child in Yayasan Terapi Autis Arogya Mitra Klaten. It is suggested for future studies to consider equal number of respondents in each development stage, so that strong correlation with parents's acceptance level can be found.

Keywords: acceptance level, autism child, family development stage, parents

-
1. Student of Nursing Study, School of Health Sciences Achmad Yani Yogyakarta
 2. Lecturer of Nursing Study, Vocational Health of Yogyakarta
 3. Lecturer of Nursing Study, School of Health Sciences Achmad Yani Yogyakarta